

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG POLA MAKAN
IBU MENYUSUI DENGAN STATUS GIZI IBU MENYUSUI
BAYI 0-6 BULAN DI PUSKESMAS SIABU
KABUPATEN MANDAILING NATAL
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**Oleh :
ERNI SUDIRO MANALU
NIM 20061039**



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN
IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PINANGSORI
KAB. TAPANULI TENGAH
TAHUN 2021**

**Oleh :
Suci Ramadhani Harahap
Nim 20061075**

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2022**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021
Nama Mahasiswa : Erni Sudiro Manalu
NIM : 20061039
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Komisi Pembimbing, Komisi Penguji dan Ketua Sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan dan dinyatakan LULUS pada tanggal 06 April 2022

Menyetujui,

Komisi Pembimbing



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003



Ns. Sukhri Herianto Ritonga, M.Kep
NIDN. 0126071201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana



Nur Hafasari Siregar, SST, M.Keb
NIDN. 0122058903

Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Aupa Royhan



Aruni Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN:0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erni Sudiro Manalu
NIM : 20061039
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan Judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021 “adalah asli dan bebas plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing dan masukkan dari Komisi Penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademi serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 17 Mei 2022

Pembuat Pernyataan



Erni Sudiro Manalu

NIM : 20061039

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN

Laporan Penelitian, Maret 2022

Erni Sudiro Manalu

Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021

Abstrak

Status gizi ibu menyusui akan menentukan kuantitas dan kualitas produksi susu sehingga secara tidak langsung berperan berperan dalam menentukan status gizi anak-anak. Oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian serius dan bjektif. Bayi di bawah usia 6 bulan sangat membutuhkan ASI sebagai sumber nutrisi untuk pertumbuhan optimalnya. Banyak ibu di Indonesia yang tidak mengetahui tentang program pemberian ASI eksklusif karena kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi yang baik selama menyusui yang memiliki gizi baik dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pemberian ASI dengan hasil bahwa gizi bayi juga menjadi baik. Metode penelitian adalah deskriptif kerelational dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, sampel sebanyak 43 orang. Analisis data menggunakan uji Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan 0,000 ($0,000 < 0,05$) Kesimpulan penelitian adanya Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021. Disarankan Diharapkan untuk menjaga kondisi kesehatan dan memperbaiki Pola Makan yang baik, dan memenuhi gizi dan makanan yang sehat dan ber vitamin.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pola Makan, Status Gizi.

Daftar Pustaka 20 (2016-2020).

PROGRAM STUDY OF MIDWIFERY BACHELOR PROGRAM OF
FACULTY OF HEALTH, AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN
PADANGSIDIMPUAN CITY

Research Report, March 2022

Erni Sudiro Manalu

The Relationship of Knowledge Levels About Dietary Patterns of Breastfeeding Mothers with Nutritional Status of Breastfeeding Mothers 0-6 Months at the Siabu Health Center, Mandailing Natal Regency in 2021

Abstract

The nutritional status of breastfeeding mothers will determine the quantity and quality of milk production so that it indirectly plays a role in determining the nutritional status of children. Therefore it needs serious and objective attention. Babies under the age of 6 months really need breast milk as a source of nutrition for optimal growth. Many mothers in Indonesia do not know about the exclusive breastfeeding program because of the lack of knowledge of mothers about good nutrition during breastfeeding. The research method is descriptive relational using a cross sectional approach, a sample of 43 people. Data analysis using Chi Square test. The results showed knowledge of 0.000 ($0.000 < 0.05$) The conclusion of the study was that there was a relationship between the level of knowledge about the diet of breastfeeding mothers and the nutritional status of breastfeeding mothers for babies 0-6 months at the Siabu Health Center, Mandailing Natal Regency in 2021. It is recommended that it is expected to maintain health conditions and improve A good diet, and fulfill nutrition and healthy food and vitamins.

Keywords: Knowledge, Diet, Nutritional Status.

Bibliography 20 (2016-2020).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunianya hingga penulis dapat menyusun Skripsi dengan judul

“Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021”.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kebidanan di Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan terutama kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M. Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan .
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa royhan
3. Yulinda Aswan, SST, M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ns. Sukri Herianto Ritonga, M,Kep selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Haslina Ahmad, SKM, M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini
6. Ayannur S.Tr.Keb, M.K.M, selaku anggota penguji yang telah meberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini

7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan pada Program Studi kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
8. Kepada Keluarga Besar saya terutama kepada Kedua Orang Tua, suami dan anak saya yang telah memberikan dukungan moril kepada saya.
9. Kepada Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan yang telah mencurahkan perhatian, kekompakan dan kerjasama demi kesuksesan bersama.

Kritik dan saran yang bersifat membangun penulis diharapkan berguna perbaikan dimasa mendatang. Amin

Padangsidempuan, Maret 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSYARATAN
HALAMAN PERSETUJUAN
SURAT PERNYATAAN TIDAK FLAGIAT
IDENTITAS PENULIS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR SKEMA	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Praktis.....	5
1.4.2 Manfaat Teoritis	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengetahuan	7
2.1.1 Pengertian	7
2.1.2 Aspek-aspek Pegetahuam.....	8
2.1.3 Faktor Yang Mempengarruhi Pengetahuan.....	9
2.2 Konsep ibu Menyusui.....	11
2.2.1 Pengertian	11
2.2.2 Manfaat Pemberian ASI	11
2.3 Pola Makan.....	12
2.4 Status Gizi	13
2.4.1 Macam-macam Zat Gizi	14
2.4.2 Gizi Seimbang	14
2.5 Penilaian Status Gizi	20
2.6 Kerangka Konsep	22
2.7 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	23
3.2 Lokasi danWaktu Peneliti	23
3.2.1 Lokasi Penelitian	23
3.2.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel	24
3.3.1 Populasi	24
3.3.2 Sampel	24
3.4 Etika Penelitian	24
3.5 Defenisi Operasional.....	25
3.6 Instrumen Penelitian	26
3.7 Prosedur Pengumpulan Data.....	27

3.8	Pengolahan dan analisa data.....	27
3.8.1	Pengolahan Data	27
3.8.2	Analisa Data.....	28
BAB 4 HASIL PENELITIAN		
4.1	Letak Geografi Tempat Penelitian.....	49
4.2	Analisa Univariat	49
4.3	Anlisa Bivariat	31
BAB 5 PEMBAHASAN		
5.1	Gambaran Karekteristik Responden	31
5.2	Gambaran Pengetahuan Responden Tentang Pola Makan	33
5.3	Gambran Status Gizi Ibu Menyusui	34
5.4	Hubungan Pengetahaun Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal	35
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN		
6.1	Kesimpulan.....	37
6.2	Saran.....	37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Gizi Seimbang Ibu Menyusui.....	16

Tabel 2.2 Tabel Sumber Karbohidrat	16
Tabel 2.3 Tabel Sumber Lemak	17
Tabel 2.4 Tabel Protein Nabati.....	18
Tabel 2.5 Tabel Protein Hewani.....	19
Tabel 2.6 Tabel Vitamin dan Mineral	20
Tabel 2.7 Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT).....	21
Tabel 2.8 Data Pemeriksaan LILA.....	21
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Defenisi Operasional	25
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	29
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahaun Responden Tentang Pola Makan.....	30
Tabel 4.3 Distribusi Status Gizi Responden	30
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Pola Makan Dengan Status Gii Ibu Menyusui	31

DAFTAR SKEMA

Skema 1. Kerangka Konsep

21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Dari Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan
2. Surat Balasan Izin Penelitian
3. Informed Consent
4. Permohonan Menjadi Responden
5. Kuesioner Penelitian
6. Master Tabel
7. Output
8. Dokumentasi Penelitian
9. Lembar Konsultasi

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan

Nama

ASI	Air Susu Ibu
AKG	Angka Kecukupan Gizi
IMT	Indeks Massa Tubuh
KEK	Kekurangan Energi Kronik
LILA	Lingkar Lengan Atas
SDKI	Survey Demografi Dan Kesehatan Indonesia
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan gizi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan anak. Salah satu masalah kesehatan dan sosial yang dihadapi Indonesia adalah rendahnya status gizi masyarakat. Status Gizi seseorang dapat dilihat dari berbagai masalah gizi, seperti kurang gizi, anemia, kekurangan yodium dan vitamin. Keseimbangan antara zat gizi yang masuk dan zat gizi yang dibutuhkan untuk kesehatan yang optimal sangatlah penting, termasuk bagi seorang ibu yang dalam masa menyusui. Masa menyusui adalah masa yang sangat penting dan berharga bagi seorang ibu dan tumbuh kembang bayi (Nadimin, 2016).

Kuantitas dan kualitas ASI dari ibu yang status gizi baik lebih optimal dari pada ibu dengan status gizi kurang. Ibu yang berstatus gizi baik memiliki cadangan zat gizi yang cukup sehingga mampu memproduksi ASI dengan lancar

karena kandungan gizi yang cukup. Kesehatan bayi sedikit banyak juga tergantung pada kondisi ibunya, demikian pula pada asupan, terutama bagi ibu yang menyusui. Makanan yang seharusnya dikonsumsi ibu menyusui adalah makanan bergizi seimbang (Sujiyatini, Djanah, Kurniati, 2017).

United Nations Children's Fund (UNICEF), menyatakan sekitar 30 ribu kematian anak Indonesia setiap tahunnya dapat dicegah melalui pemberian Air Susu Ibu (ASI) selama 6 bulan sejak kelahiran bayi, salah satu faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas ASI adalah status gizi ibu menyusui. Status gizi ibu menyusui yang baik memiliki cadangan zat gizi yang cukup sehingga lebih optimal mampu memproduksi ASI dengan lancar daripada status gizi kurang. Status Gizi ibu menyusui mencerminkan kondisi gizi dan kesehatan ibu pada saat masa menyusui dapat diukur dengan indikator Indeks Massa Tubuh (IMT). (Ardiny, F. 2016).

Data SDKI 2019 menunjukkan persentase ibu menyusui di Indonesia dengan risiko Kurang Energi Kronis sebanyak 34,6%, dan Ibu yang menyusui bayi umur 0-5 bulan memiliki risiko KEK 15,9%. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu menyusui di Indonesia memiliki status gizi yang kurang. Hal ini menunjukkan pemenuhan gizi bagi ibu menyusui akan berpengaruh terhadap status gizi ibu menyusui (Risksda , 2019).

Menurut Riskesdas (2019) menunjukkan persentase ibu menyusui di Sumatera Utara dengan resiko Kurang Energi Kronis sebanyak 34,6%, dan Ibu

yang menyusui bayi 0-6 bulan memiliki resiko KEK 15,9 % yang disebabkan Ibu Menyusui memiliki status gizi kurang (Riskesdas, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun 2020 ibu menyusui mengkonsumsi energi dan zat gizi makro kurang dari 80% AKG. Ibu menyusui yang mengkonsumsi energi <80% AKG berisiko KEK 1,55 kali dari ibu menyusui yang mengkonsumsi energi $\geq 80\%$ AKG. Sehingga apabila ibu mengalami masalah gizi, ibu dapat mengalami gangguan kesehatan (Profil Kesehatan Kabupaten Mandailing Natal, 2020).

Puskesmas Siabu dipilih sebagai lokasi penelitian dilatarbelakangi oleh data yang menunjukkan bahwa Puskesmas Siabu sebagai salah satu Puskesmas yang ada di Kabupaten Mandailing Natal mempunyai jumlah ibu menyusui tertinggi dibandingkan dengan Puskesmas lainnya. Data status gizi ibu di Puskesmas Siabu menunjukkan masih banyak ibu yang mengalami kurang energi kronis sebesar 18,97% pada tahun 2020 (Profil Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020).

Masalah status gizi dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling mempengaruhi seperti pola makan dan gaya hidup. Faktor penunjang status gizi yang baik bagi ibu menyusui sangat dipengaruhi oleh ekonomi, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan gizi ibu menyusui karena dengan pengetahuan yang cukup ibu menyusui dapat memberikan kontribusi yang benar terhadap pemenuhan kebutuhan gizi selama ibu menyusui (Nazri, S 2016).

Faktor penunjang status gizi yang baik bagi ibu menyusui sangat dipengaruhi oleh pengetahuan gizi ibu menyusui karena dengan pengetahuan yang cukup ibu menyusui dapat memberikan kontribusi yang benar terhadap

pemenuhan kebutuhan gizi selama ibu menyusui. sehingga pantangan-pantangan atau mitos-mitos yang dikenakan kepada ibu menyusui dapat diperhatikan, jangan sampai pantangan tersebut merugikan kondisi gizi ibunya maupun anak yang disusunya (Inayati, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nurhafni (2018) tentang gambaran pola makan ibu menyusui di Desa Peulakan Cibrek Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya diperoleh hasil bahwa pengetahuan tentang pola makan ibu menyusui di Desa Plakan Cibrek dominan berada pada tingkat pengetahuan rendah yaitu sebanyak 41,67%.

Berdasarkan Survey awal yang dilaksanakan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 orang responden ibu menyusui dimana 8 ibu menyusui mengatakan hanya mengkonsumsi protein hewani, sedangkan 2 ibu mengatakan mengkonsumsi protein lengkap.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan masih kurang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang pola makan ibu menyusui dengan status gizi ibu menyusui bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021”?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui status gizi ibu menyusui bayi 0-6 bulan berdasarkan IMT.
3. Untuk mengidentifikasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Hasil penelitian di harapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya Status Gizi Pada Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan.

2. Bagi Intitusi Pendidikan

Dapat menambah koleksi perpustakaan khususnya program studi sarjana kebidanan di Universitas Aupa Royhan dan dapat digunakan sebagai referensi dan menambah pengetahuan bagi pembaca tentang pola makan ibu menyusui dengan status gizi ibu menyusui bayi 0-6 bulan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan Informasi dan data Pengetahuan Ibu Menyusui yang memiliki bayi 0-6 bulan tentang pengetahuan pola makan ibu menyusui dengan status gizi ibu menyusui bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

4. Bagi Peneliti

Merupakan pengalaman berharga dan wadah latihan untuk memperoleh wawasan dan pengetahuan dalam penerapan ilmu pengetahuan serta menganalisa masalah kesehatan terutama mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Memberikan informasi pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya ibu hamil terkait pola makan dan gizi ibu menyusui.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Ada banyak ahli yang mendefinisikan pengetahuan, mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada: kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai (Salam, 2018).

Menurut Soeprapto “Ilmu” merupakan terjemahan dari kata Inggris *science*. Kata *science* berasal dari kata Latin *scientia* yang berarti “pengetahuan”. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja *scire* yang artinya “mempelajari”, “mengetahui” (Sobur, 2016).

Menurut Oemarjoedi pengetahuan adalah faktor penentu bagaimana manusia berpikir, merasa dan bertindak (Dulistiawati, 2017). Pengetahuan menurut Reber (2016) dalam makna kolektifnya, pengetahuan adalah kumpulan informasi yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok, atau budaya

tertentu. sedangkan secara umum pengetahuan menurut Reber (2016) adalah komponen - komponen mental yang dihasilkan dari semua proses apapun, entah lahir dari bawaan atau dicapai lewat pengalaman (Reber 2016).

Berdasarkan beberapa definisi tentang pengetahuan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah kumpulan informasi yang didapat dari pengalaman atau sejak lahir yang menjadikan seseorang itu tahu akan sesuatu.

2.1.2 Aspek-aspek pengetahuan

Aspek-aspek tentang pengetahuan menurut Sobur (2016) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan (*knowledge*)
2. Penelitian (*research*)
3. Sistematis (*systematic*)

Sedangkan menurut Bloom (Azwar, 2017) aspek dari pengetahuan adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*re-call*) terhadap rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkatan yang paling rendah.

b. Memahami (*comperhension*)

Memahami diartikan sebagai kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan, menyimpulkan meramalkan terhadap objek yang

akan dipelajari

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi misalnya yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil (sebenarnya).

d. Analisis (*analysis*)

Meliputi pemilahan informasi menjadi bagian-bagian atau meneliti dan mencoba memahami struktur informasi.

e. Sintesis

Menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru dengan kata lain sintesis itu adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi objek. Pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin di ukur dari suatu objek penelitian atau responden. Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek pengetahuan bermula dari tahu tentang materi yang sudah dipelajari yang kemudian dapat dijelaskan secara benar tentang objek yang diketahui lalu kemampuan atau pengetahuan itu di gunakan untuk menyusun pengetahuan-pengetahuan baru dari pengetahuan yang sudah ada, kemudian pengetahuan-pengetahuan ini di evaluasi atau dinilai terhadap suatu objek.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut

Notoatmodjo (2018) yaitu :

1. Umur

Umur adalah umur responden menurut tahun terakhir. Umur sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia maka semakin banyak pula pengetahuannya.

2. Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diharapkan stok modal manusia (pengetahuan, ketrampilan) akan semakin baik. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok masyarakat sehingga mereka memperoleh tujuan yang diharapkan.

3. Pekerjaan

Kegiatan atau usaha yang dilakukan ibu setiap hari berdasarkan tempat dia bekerja yang memungkinkan ibu hamil memperoleh informasi tentang tanda-tanda persalinan. Pekerjaan sangat mempengaruhi ibu yang memiliki pekerjaan diluar rumah lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi dari luar.

4. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang telah diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

5. Sumber informasi

Informasi adalah data yang telah diproses kedalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi kepuasan saat ini atau kepuasan mendatang, informasi yang datang dari pengirim

pesan yang ditujukan kepada penerima pesan, seperti :

- a. Media cetak, seperti booklet, leaflet, poster, rubic, dan lain-lain.
- b. Media elektronik, seperti televisi, radio, video, slide, dan lain-lain.
- c. Non media, seperti dari keluarga, teman, dan lain-lain.

Faktor-faktor dari pengetahuan meliputi, umur seseorang, sebab umur seseorang dapat sangat erat hubungannya dengan pengetahuan seseorang, kemudian pendidikan, pendidikan yang semakin tinggi diharapkan dapat menjadi modal manusia (pengetahuan) akan semakin baik. Selanjutnya adalah pekerjaan dan pengalaman, semakin banyak orang bekerja pasti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang lebih banyak dan luas dari pada orang yang tidak bekerja. Lalu yang terakhir adalah sumber informasi, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi apapun, bukan hanya di lembaga pendidikan saja, tapi pengetahuan juga dapat diperoleh dari media cetak, media elektronik, bahkan termasuk keluarga dan teman-teman.

2.2 Konsep Ibu Menyusui

2.2.1 Pengetian Ibu Menyusui

Ibu adalah sebutan yang lazim untuk wanita yang telah melahirkan kita ke dunia. Menyusui adalah proses pemberian Air Susu Ibu (ASI) kepada bayi, dimana bayi atau anak kecil dengan cara refleks menghisap dan menelan untuk mendapatkan ASI. (Roesli, 2016)

Menyusui bukan hanya bermanfaat untuk bayi akan tetapi juga memberikan manfaat bagi ibu, dengan cara memberikan ASI Eksklusif tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir, kecuali obat dan vitamin. Pemberian ASI eksklusif dapat berlangsung selama 0-6 bulan dan setelah berumur

6 bulan diberikan makanan tambahan dengan nutrisi yang aman dan pemberian ASI dilanjutkan sampai berumur 2 tahun. (Depkes, 2017)

2.2.2 Manfaat Pemberian Air Susu Ibu (ASI)

Manfaat untuk bayi adalah memberikan nutrisi terbaik untuk bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan jalinan kasih sayang (*bonding*), meningkatkan kecerdasan. Manfaat bagi ibu dapat mengurangi pendarahan paska melahirkan (*post partum*), terjadinya anemia, kemungkinan terjadinya kanker payudara, menjarangkan kelahiran, dapat mengembalikan lebih cepat berat badan dan besarnya rahim ibu ke ukuran normal, dan ekonomis. (Suherni, 2016)

2.3 Pola Makan

Pola makan merupakan perilaku sangat penting yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Hal ini disebabkan oleh kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi akan mempengaruhi tingkat kesehatan individu dan masyarakat. Gizi seimbang sangat penting untuk pertumbuhan normal. (KemenKes RI, 2017).

Ibu adalah orang yang memiliki peranan penting dalam menentukan makanan yang akan diberikan kepada anak, karena pola pemberian makanan pada bayi 0-6 bulan hanya bisa melalui Air Susu Ibu (ASI), maka dari itu, ibu harus memiliki pengetahuan gizi dalam pemenuhan gizi seimbang. (Supariasa, 2016)

Pola makan ibu menyusui yang tidak seimbang dapat mempengaruhi air susu ibu (ASI) dan mempengaruhi status gizi pada bayi, karena ASI merupakan satu-satunya makanan bagi bayi. Salah satu pemicu rendahnya status gizi pada usia 0-6 bulan yaitu rendahnya pemberian ASI Eksklusif. Pola makan yang seimbang akan menunjukkan status gizi yang baik. (Makhrajani, M 2018)

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2016)

menganjurkan pemenuhan gizi dengan :

1. Karbohidrat

Saat bulan pertama menyusui, kebutuhan ibu meningkat sebesar 65 gr per hari atau setara dengan 1 ½ porsi nasi. Ibu menyusui dianjurkan mengkonsumsi Nasi, ubi, kentang, singkong, bihun, mie, roti, makaroni dan jagung.

2. Protein

Sangat diperlukan untuk peningkatan produksi air susu. Ibu menyusui membutuhkan tambahan protein 17 gr atau setara dengan 1 porsi daging (35gr) dan 1 porsi tempe (50gr). Dianjurkan mengkonsumsi 2-3 kali sehari seperti daging, telur, tempe dan kacang-kacangan.

3. Lemak

Lemak berfungsi sebagai sumber tenaga dan berperan dalam produksi ASI serta pembawa vitamin dalam ASI, dapat diperoleh dari Omega-3 dan omega-6.

4. Vitamin dan Mineral

Ibu menyusui membutuhkan lebih banyak vitamin dan mineral, dan dapat diperoleh dari vitamin B1, B6, B2, B12, vit A, Yodium dan Kalsium, jumlah vitamin dan mineral adalah 3 porsi sehari dari susu, sayuran dan buah-buahan.

5. Cairan

Ibu menyusui sangat membutuhkan cairan agar dapat menghasilkan air susu dengan cepat, dianjurkan minum 2-3 liter air perhari atau lebih dari 8 gelas air sehari (12-13 gelas perhari).

2.4 Status Gizi

Kata gizi berasal dari bahas arab “gizzah” yang artinya zat makanan sehat. Gizi adalah suatu proses organisme menggunakan makanan yang dikonsumsi secara normal melalui proses absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme, dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, dan fungsi normal organ-organ serta menghasilkan energi. (Supriasa, 2016)

Status gizi merupakan keadaan kesehatan tubuh seseorang atau sekelompok orang yang diakibatkan oleh konsumsi, penyerapan, dan penggunaan zat gizi makanan. Masalah Gizi dipengaruhi banyak faktor dan saling mempengaruhi. Salah satunya adalah faktor ekonomi, pendidikan, ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, pola konsumsi makanan, kepercayaan, tradisi dan budaya. Indeks Massa Tubuh (IMT) adalah penilaian untuk memantau status gizi dan ukuran sederhana untuk berat badan terhadap tinggi badan yang umum digunakan untuk mengklarifikasikan berat badan kurang, berat badan normal maupun berat badan lebih pada orang dewasa. (KemenKes RI, 2017).

2.4.1 Macam-macam Zat Gizi

Pangan dan Gizi sangat berkaitan erat karena gizi seseorang sangat tergantung pada kondisi pangan yang dikonsumsinya. Masalah pangan antara lain menyangkut ketersediaan pangan dan kerawanan konsumsi pangan yang dipengaruhi oleh kemiskinan, rendahnya pendidikan, dan adat/kepercayaan yang terkait dengan tabu makanan. (Yayuk, F 2016).

2.4.2 Gizi Seimbang

Gizi Seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dirinya sendiri dan pertumbuhan dan perkembangan bayi saat menyusui sangat penting karena apa

yang Ibu makan sangat erat kaitannya dengan produksi air susu ibu (ASI). Gizi Seimbang mengandung 3 zat gizi utama yaitu :

1. Zat Tenaga (yang terdiri dari karbohidrat dan lemak)
2. Zat Pembangun (yang terdiri dari protein)
3. Zat Pengatur (yang terdiri dari vitamin dan mineral). (Godam,2016)

2.4.3 Kebutuhan Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan (Kemenkes RI, 2017)

Zat Gizi	Wanita Tidak Hamil	Ibu Menyusui 0-6 bulan
Energi (Kalori)	2200	2900
Protein (gr)	48	62
Vitamin A (RE)	500	850
Vitamin D (mg)	7,5	15
Vitamin E (mg)	5	18
Vitamin K (mg)	55	55
Riboflavin (mg)	1,1	1,6
Vitamin B12 (mg)	2,4	2,8
Asam Folat (mg)	400	500
Vitamin C (mg)	60	85
Kalsium (mg)	600	600
Fosfor (mg)	600	600

2.5 Penilaian Status Gizi

Status gizi seseorang dapat dilakukan dengan cara penilaian antropometri, yaitu menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT). Indeks Massa Tubuh (IMT)

merupakan alat atau cara sederhana untuk memantau status gizi dengan menggunakan berat badan dan pengukur tinggi badan. (Pusphadani, 2016)

$$IMT = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{Tinggi badan (m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

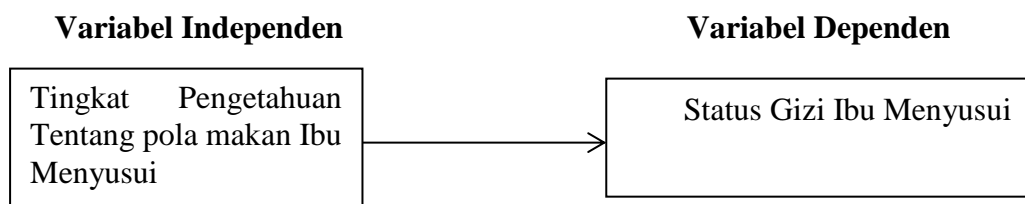
Batas Ambang Indeks Massa Tubuh (IMT) untuk Indonesia

Klarifikasi	Indeks Massa Tubuh (IMT) (kg/m ²)
Sangat Kurus	<17,0
Kurus	17,0 – 18,4
Normal	18,5 – 25,0
Berat Badan Lebih	25,1 – 27,0
Obesitas	>27,0

2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah langkah-langkah hubungan atau kaitan antara satu variabel dengan variabel yang lain dari masalah yang akan diteliti. (Notoatmodjo, 2016)

Berdasarkan pada landasan teori diatas, maka pada penelitian ini dirumuskan kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

Dari kerangka konsep di atas dapat dilihat variabel independen dan variabel dependen :

1. Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini termasuk dalam variabel independen adalah pengetahuan

2. Variabel Dependen adalah variabel terikat atau yang dipengaruhi, yaitu tingkat pengetahuan tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan.

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah suatu jawaban sementara dari pernyataan penelitian dan merupakan pernyataan yang harus dibuktikan kebenarannya. Biasanya hipotesis ini dihubungkan antara dua variabel bebas dan variabel terikat. (Notootmodjo, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas maka disusun dugaan sementara sebagai berikut :

1. H_a = Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.
2. H_o = Tidak Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui bayi 0-6 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasi (Notoatmodjo, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, artinya semua variabel yang termasuk efek akan diteliti dan kumpulkan pada waktu yang bersamaan yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang pola makan ibu menyusui dengan status gizi ibu menyusui bayi 0-6 bulan. (Notoatmodjo, 2016)

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada bulan September sampai Februari 2022.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
Pengajuan judul	■					
Penyusunan proposal		■	■	■		
Seminar proposal			■	■		
Perbaikan proposal hasil seminar				■	■	
Penelitian				■	■	
Proses bimbingan hasil penelitian					■	■
Sidang hasil penelitian						■
Perbaikan hasil Penelitian						■

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subjek yang diteliti atau keseluruhan subjek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Ibu Menyusui yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada Tahun 2021 yang berjumlah 172 orang yang diperoleh Peneliti dari data Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto, 2016 sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Jika populasi <100 maka sampel diambil seluruhnya dan apabila populasi >100 maka sampel diambil dengan menggunakan *simple random sampling*, yaitu sebesar 25% dari jumlah populasi dan pengambilan sampel secara acak sederhana yaitu dari setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel dengan cara mengundi anggota populasi (Notootmodjo, 2016). Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah :

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 25\% \times 172 = 43 \text{ orang}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data berupa lembar kuesioner dimana lembar Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang pola makan ibu menyusui dengan status gizi ibu menyusui 0-6 bulan yaitu kuesioner dengan jawaban tertutup sehingga responden memilih jawaban yang ada.

Kuesioner pengetahuan yang dibagikan terdiri dari kuesioner berjumlah 10 item pertanyaan dengan pilihan jawaban a,b,c apabila jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0 dengan kategori

1. Kurang ($\leq 55\%$)
2. Baik (56-100%)

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Kuesioner ini diadopsi dari Hanifah (2018) Alat ukur yang sudah diuji validitas dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* “Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2018”, yang mana telah diuji validitas, maka peneliti mengadopsi kuesioner yang telah diuji peneliti sebelumnya oleh Sri

Handayani yang menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu angka koefisien korelasi sebesar 0,697 dan *P value* sebesar 0,000 dengan *Z hitung* 6,498. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara Tingkat pengetahuan tentang Pola Makan ibu menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan..

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Notoatmodjo, 2016).

3.5 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah mendefenisikan variabel secara operasional dan berdasarkan pengetahuan yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran dan penilaian terhadap Kuesioner suatu obyek atau fenomena dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa presentase. (Notoatmodjo, 2016).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

N Variabel O	Defenisi Operasional	Cara ukur	Skala	Hasil Ukur
1 Pengetahun tentang pola makan ibu menyusui	Pemahan ibu tentang pola makan pada saat menyusui	Kuesioner	Ordinal	1. Kurang 2. (\leq %) 3. Baik (56-100 %)
2 Status Gizi Ibu menyusui	Penilaian status gizi ibu menyusui yang meliputi IMT	Antropometri	Nominal	1. Kurang ($IMT < 18,5$) 2. Normal ($IMT \geq 18,5$)

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Ada beberapa prosedur yang akan dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu :

1. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan/survey pendahuluan kepada universitas Afa Royhan Padangsidempuan.
2. Mengajukan surat permohonan izin pelaksanaan penelitian di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
3. Ibu Menyusui yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan dan tinggal menetap ditempat penelitian pada saat pengumpulan data.
4. Menyatakan persetujuan menjadi responden secara sukarela, setelah calon responden bersedia maka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan *informed consent*.
5. Menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden dan selanjutnya dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan dengan jujur. Setelah kuesioner diisi, dikumpulkan kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya sehingga data yang diperoleh terpenuhi
6. Mengolah data dengan menggunakan SPSS.

3.7 Pengolahan dan Analisa data

3.7.1 Pengolahan Data

Menurut Notootmodjo (2016) langkah-langkah pengolahan data secara manual pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* komputerisasi, data yang didapat lalu diolah dengan langkah-langkah berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang telah dikumpulkan.

3. *Entry Data*

Entry data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base computer sesuai variabel SPSS versi 17.0 kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah di-*entry*, apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan mungkin terjadi pada saat meng-*entry* data ke komputer.

3.7.2 Analisa Data

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, untuk melihat hubungan antara dua variabel. (Notootmodjo, 2016)

1. Analisa Univariat

Untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan uji statistik menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) dimana nilai $p < \alpha$ yang artinya hipotesa alternatif diterima. Maka terdapat hubungan yang bermakna antara Tingkat Pengetahuan tentang Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Ibu Menyusui bayi 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021. (Arikunto, 2016).

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiny, F. (2016). *Hubungan Status Gizi Ibu dengan Status Gizi Usia 0-6 bulan*
- Arikunto, S. (2016). *Buku Metodologi Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mandailing Natal. 2018.
- Depkes, (2017). *Keunggulan ASI dan Manfaat Menyusui*. Direktorat Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta. <http://mandailingnatal.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 Maret 2018.
- Fikawati S dan Syafiq A. (2016). *Status Gizi Ibu dan Persepsi Ketidacukupan Air Susu Ibu*. Jakarta, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional. Jakarta. <http://gizi.net/asi/download/>. Diakses pada tanggal 7 September 2016
- Husnah, Hanum. (2016). *Tumbang Kembang, Status Gizi*. Yogyakarta.
- Kemkes RI, (2017). *Makanan Sehat Ibu Menyusui*. Kementerian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi.
- Khomsan. (2017). *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Penerbit Kencana Jakarta.
- Makhrajani, M. (2018). *Tingkat pengetahuan Ibu Menyusui Tentang Gizi Seimbang Saat Menyusui*. Surakarta, Pdf (diakses Juni 2018).
- Nadimin, Baharuddin A. (2016). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi ibu menyusui*. Makassar.
- Notootmodjo, Soekidjo. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan..* Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Riskesdas, (2018). *Pedoman Gizi Seimbang*.
- Roesli, U. (2016). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta :Trubus Agriwidya
- Safitri, Nazri. (2016). *Hubungan Pola Makan Ibu Menyusui dengan Status Gizi Bayi*. Pdf. (diakses 22 Januari 2018).
- Suherni, S. Pd, APP. (2016). *Perawatan Masa Nifas*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Supariasa, dkk. (2012). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC.
- Taufik, (2016) *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta: Jakarta *Yang mendapat ASI Eksklusif*. Skripsi. UNDIP. Semarang.
- Pusphadani, (2016). *Pola Makan dan Status Gizi ibu Menyusui*. Jakarta :Fitramaya.

Ajwar, (2016). *Ilmu gizi unntuk keperawatan dan gizi kesehatan*. Yogyakarta : Muha Medika.

Mira Ulfa, (2017). *Hubungan tingkat Pengetahuan Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif*. Aceh Nutrition Journal. Pdf. (diakses 22 April 2017).

MASTER DATA

no	umur	pendidikan	Pengetahuan										total	kategori	gizi		
			pekerjaan	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9				p10	
1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	21	2	2
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	22	2	2
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2
4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2	2
5	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24	2	2
6	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	21	2	2
7	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	20	1	2
8	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	24	2	2
9	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1
10	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11	1	1
11	2	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	12	1	1
12	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	13	1	1
13	3	3	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	15	1	2
14	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27	2	2
15	3	3	1	1	3	1	3	1	3	3	3	1	1	1	18	1	1
16	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2
17	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	21	2	2
18	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	23	2	2
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	24	2	2
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2	2
21	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	2	2
22	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	2	2
23	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	27	2	2
24	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	21	2	2
25	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	22	2	2
26	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	23	2	2
27	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	24	2	2
28	1	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	21	2	2
29	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	20	1	1
30	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	2	2
31	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	20	1	1
32	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	19	1	1
33	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	15	1	1
34	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	22	2	2
35	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2	2
36	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	20	1	1
37	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	26	2	2
38	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1	1
39	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	1	1
40	2	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	13	1	1
41	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	14	1	1
42	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	22	2	1
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25	2	1

Keterangan

Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengetahuan	Gizi
1. 17-25	1. SD	1. IRT	1. Kurang	1. Kurang
2. 26-35	2. SLTP	2. PNS	2. Baik	2. Normal
3. 36-45	3. SLTA	3. Wiraswasta		
	4. Sarjana			



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS KESEHATAN
UPTD. PUSKESMAS SIABU



Jl. Imam Bonjol Kelurahan Siabu Kotle Pos : 22976

Nomor : 8513a/800.Puskesmas /XI/ 2021
Sifat : Biasa
Hal : Izin Survey Pendahuluan

Siabu, 13 November 2021

Kepada
Yth. Dekan
Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Universitas Aufa Royhan Padangsidempuan No. 747/FKES/UNAR/E/PM/IX/2021 tanggal 04 September 2021, perihal Izin Survey Pendahuluan atas Nama : ERNI SUDIRO MANALU , NIM : 20061039 bersama ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melakukan Survey Pendahuluan untuk penulisan Skripsi dengan judul "**Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan di Puskesmas Siabu Tahun 2021**" dan telah menyelesaikan Survey tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

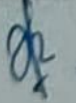
Kepala UPTD Puskesmas Siabu



dr. SALEH USMAN, MKM
NIP. 197503142006041004

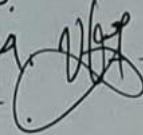


LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erni Sudiro Manalu
NIM : 20061039
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Dulu / 16.04.2021	Ardiansur Hontibu S. 172, Kdb, M. K. 19	AKL Bawati Skripsi	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erni Sudiro Manalu
 NIM : 20061039
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Setu. 26/02-2022	Yunida Aswan, SST, M. Keb	- praktik BAB B. - praktik BAB A. - " BAB J. - tambah jurnal penelitian org lain yg seputar / tak seputar dgn penelitian ini. - lglip: Skripsi - dan Absah ke bunder	
2	09/03 2022	Yunida Aswan, SST, M. Keb	Laporan Etya Purnama.	
3	" / 03 2022	Yunida Aswan, SST, M. Keb	Acc	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Erni Sudiro Manalu
NIM : 20061039
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pola Makan Ibu Menyusui Dengan Status Gizi Ibu Menyusui Bayi 0-6 Bulan Di Puskesmas Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21/ 3/22	Ms. Sulhri H-R	Aec yj -	